



Vita Aulia Zahra

Foto: Latief

Multi Talenta

BERBAGAI bidang seni digeluti Vita Aulia Zahra, siswi SMPN 1 Bantul Yogyakarta. Warga Jomblang Kadirojo Palbapang Bantul ini aktif di Artiens Modeling, mendalami seni lukis, gabung grup karawitan Omah Cangkem Mataraman, pernah ikut tari di Kembang Sore dan Sanggar Srikandi Adimukti, gabung Perkumpulan Seniman Kethoprak Mataram Yogyakarta, ikut pantomim di Art For Children, dan nyanyi di Jogja Music School.

Dampak positif aktif di banyak kegiatan, Vita mengoleksi sejumlah prestasi. Dari pentas di berbagai event, tampil di TVRI Yogya, juga menang di

banyak lomba. Sebanyak 80 piala hasil lomba didapat Vita. Tahun lalu dinobatkan sebagai Duta Pramuka Indonesia Berbakat 2023 dan Duta Anak Bantul 2023.

"Aku bisa, aku yakin bisa, dan aku yakin aku pasti bisa. Itu moto hidupku dalam menjalani semua aktivitasku," papar Vita yang lahir pada 15 September 2009.

Ke depan, putri Maryanta dan Nur Rahmawati ini akan terus mengasah kemampuan.

"Ingin memaksimalkan bakat, terutama modeling dan karawitan. Modeling meningkatkan percaya diri," tandas Vita yang aktif di Pramuka. (Lat)

Siapa&Mengapa

ZAENAL ARIFIN SIP

Dapat Pengalaman Luar Biasa

ZAENAL Arifin SIP merasa plong dan lega, setelah Sepyo Achanto SH MH dilantik menjadi Penjabat (Pj) Bupati Magelang oleh Pj Gubernur Jawa Tengah Nana Sudjana di Semarang, Senin (29/1) lalu. Rasa lega itu masih dirasakan Zaenal Arifin hingga Kamis (1/2), ketika ditemui KR di rumahnya, Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang.

Ia merasa lega, karena amanah yang diemban untuk memimpin Kabupaten Magelang selama 2 periode berturut-turut berhasil dirampungkan hingga akhir masa jabatan. Perjalanan selama 10 tahun menjadi Kepala Daerah Kabupaten Magelang dirasakan merupakan perjalanan luar biasa. Karena itu ia bersyukur kepada Allah SWT dan berterima kasih kepada masyarakat Kabupaten Magelang, bahwa di salah satu momentum hidup perjalanannya diberikan suatu titik yang luar biasa.

"Saya sadar bahwa saya bukan siapa-siapa, ora duwe apa-apa, ora bisa apa-apa," ungkap Zaenal Arifin. Dikatakan juga, ternyata banyak hal ditemukan ketika harus memegang sumpah sebagai pemimpin, terutama sumpah janji dalam jabatan itu.

Menurutnya, pengalaman sangat luar biasa tersebut di antaranya ketika ia harus memilah dan memilih dalam kapasitasnya sebagai kepala daerah. Zaenal Arifin dapat menjalankan tugas dan kewajiban sebagai bupati, antara lain karena sebelumnya mendapat pembelajaran dari Ir H Singgih Sanyoto (Bupati Magelang sebelumnya).

Disebutkan, banyak hal yang dapat dilakukan Pemerintah Kabupaten Magelang untuk

kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan cita-cita konstitusi, dan dukungan seluruh elemen masyarakat Kabupaten Magelang. "Ini satu hal yang bagi saya merupakan suatu kehormatan yang tidak akan pernah ternilai dengan apapun," tandas Zaenal.

Karena itu, Zaenal Arifin SIP menyatakan terimakasih kepada masyarakat Kabupaten Magelang yang sudah memberikan kepercayaan kepadanya untuk menahkodai Kabupaten Magelang selama 10 tahun. Juga diakui, pembangunan di Kabupaten Magelang selama 10 tahun belum bisa sempurna, masih ada

kekurangan di sana-sini. Apalagi pada periode kedua ada pandemi Covid-19, sehingga banyak anggaran terkuras untuk penanganan pandemi tersebut.

Banyak persoalan telah ditangani Pemkab Magelang selama kepemimpinan Zaenal Arifin. Di antaranya persoalan sampah, stadion, GOR, rumah sakit, dan perpustakaan. Tidak hanya infrastruktur fisik, tetapi juga infrastruktur sosial, kemasyarakatan, dan religi. Semua berjalan bersinergi, bersama-sama. "Sinergitas inilah yang terus membersamai saya untuk memberikan yang terbaik untuk Kabupaten Magelang," tandas Zaenal Arifin. (Thoha)



Zaenal Arifin SIP

KR-Thoha

PATUNG POLISI JUJUR DI MAPOLDA JATENG

Jenderal Hoegeng Tetap Berdiri Tegak

MAPOLDA Jateng kini resmi memiliki monumen baru, berupa patung Jenderal Polisi Hoegeng Iman Santoso yang terletak di halaman Mapolda Jateng menghadap ke Jalan Pahlawan Semarang. Peresmian monumen itu dipimpin langsung Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi didampingi Waka Polda Brigjen Agus Suryo Nugroho dan dihadiri seluruh PJU Polda Jateng serta para Kapolres jajaran. Jumat, (2/2).

Kapolda menyebut di Jawa Tengah kini ada dua monumen patung Hoegeng Iman Santoso, yakni di Stadion Hoegeng Iman Santoso Kota Pekalongan dan di Mapolda Jateng. November 2023 lalu, monumen di Stadion Hoegeng Kota Pekalongan diresmikan langsung oleh Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo.

"Berdirinya monumen di Polda Jateng ini menandakan bahwa spirit Pak Hoegeng Iman Santoso selalu tertanam di hati personel Polri, khususnya di Polda Jateng," tutur Kapolda.

Pucuk pimpinan jajaran Polda Jateng itu mengungkapkan, sosok Hoegeng Iman Santoso tidak hanya menjadi ikon polisi, namun juga ikon masyarakat karena nilai-nilai kejujuran, keberanian dan kesederhanaan yang dimilikinya. "Bahkan presiden (Presiden ke-4 RI Gus Dur) sering mengatakan bahwa di Indonesia hanya ada tiga polisi jujur, yaitu Pak Hoegeng, polisi tidur, dan patung polisi," kisahanya.

Kapolda Jateng berharap monumen tersebut menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi seluruh personel Polri, khususnya di Polda Jateng, untuk meneladani sosok Jenderal Polisi Hoegeng Iman Santoso. "Dalam sosok Pak Hoegeng terkandung nilai kejujuran, keberanian kesederhanaan, dan sebagainya. Ini adalah inspirasi yang harus kita bangkitkan di kita semuanya dan diharapkan memberikan motivasi memunculkan Hogeng-Hoegeng yang lain," tandasnya.

Kabidhumas Polda Jateng Kombes Pol Satake Bayu menjelaskan bahwa monumen Patung Hoegeng Iman Santoso di Mapolda Jateng memiliki tinggi 9 meter, berdiri di tumpuan setinggi 4 meter. Sedangkan tinggi tumpuan ke lantai adalah 1 meter. Secara total, tinggi patung Jenderal Hoegeng adalah 14 meter.

"Patung Hoegeng yang dibuat setinggi 14 meter itu punya makna tersendiri. Itu menunjukkan tanggal kelahiran Jenderal Hoegeng, yakni 14 Oktober dan wafat 14 Juli," jelas Kombes Pol Satake. (Cry)



Kapolda Irjen Pol Ahmad Luthfi memotong tumpeng berlatar belakang monumen patung Jenderal Polisi Hoegeng.

KR-Karyono

PLESETAN PANTUN

Ada kilat dan petir
Sepertinya akan turun hujan
Setelah dilihat dan dipikir
Baru menentukan pilihan.

Bekti Subagyo
Sumberjo RT 26/04
Ngawu Playen Gunungkidul 55861.

Pulau Bali pulau dewata
Banyak turis pergi ke sana
Dengan orangtua jangan semena-mena
Ingat dari mana kita ada.

Suparjo
Jalan Krasak Timur no 4
Kotabaru Yogyakarta.

Jangan sinis
Tapi angkat jempol
Konveksi laris manis
Banyak pesanan parpol.

Tono
Perum Mutiara Pratama A 10
Berkoh Purwokerto.

PEMANTUN BERUNTUNG

Suparjo
Jalan Krasak Timur no 4
Kotabaru Yogyakarta.

Pantang Menyerah

NUR AFNI RAMANG

Rp 50 Ribu Mengantar Jadi Miliarder

MENINGGALKAN kampung halaman berbekal selembar uang Rp 50 ribu dan kantong plastik berisi 2 stel pakaian, namun kini bisa jadi pengusaha sukses di Uni Emirat Arab. Itulah kisah nyata yang dialami Nur Afni Ramang, Pekerja Migran Indonesia (PMI) asal Soppeng, Sulawesi Selatan yang kini sukses menjadi pengusaha di Dubai.

Dia sendiri tak pernah membayangkan bisa berada pada posisi yang dahulu sama sekali tak terbayang. Ia meninggalkan tanah kelahiran karena terjerat utang. Selain itu rumah tangganya yang dibina selama beberapa tahun kandas. Nhoora menikah pada 2002, tetapi kemudian bercerai pada 2008.

Dengan tekad yang kuat, ia bertolak ke Jakarta. Kebetulan di Jakarta ada agen tenaga kerja wanita (TKW). Afni langsung ke sana, dan dibuatkan paspor.

Ia bersyukur karena saat itu tidak mengeluarkan uang sepeser pun. Nur Afni berangkat melalui jalur resmi ke Dubai, Uni Emirat Arab. "Nanti di Dubai ada juga yang jemput, kita langsung diarahkan ke kantor agen TKW dan langsung dibawa ke rumah majikan," ucapnya seperti dikutip dari suara migran.

Awalnya ia bekerja sebagai asisten rumah tangga. Namun tak setelah itu, ia diterima menjadi sekretaris di perusahaan konsultan penyalur tenaga kerja. Dari sinilah nasib baik dimulai.

Setelah tahu soal gambaran perusahaan penyalur tenaga kerja, Nur Afni pun mendirikan perusahaan sendiri dengan dukungan relasinya, orang Arab di Dubai. "Saya dirikan perusahaan milik sendiri, dan pakai nama orang Arab untuk mengurus izin perusahaan. Memang tidak sembarang orang bisa buat kantor di Dubai," katanya.

Ia menyebut persyaratan membuat usaha di Dubai sangat ketat. Setiap perusahaan, harus diisi oleh warga negara pribumi, Uni Emirat Arab. Karena itulah ia memperkenalkan namanya kearab-araban, Nur Afni menjadi Nhoora. "Surat izinnya, harus ada orang Arab, yang menjadi atas nama. Sebagai owner, saya yang mengelola sendiri kantor tersebut," ucapnya.

Akhirnya perusahaannya berdiri kokoh di Dubai dengan nama Alichani Human Resource Consultancy, setelah mendapat izin resmi dari pemerintah Uni Emirat Arab. Perusahaannya bergerak di bidang konsultan. Bisa mengatur sopir, asisten rumah tangga, hingga mengurus panti jompo.

Ia juga mendirikan kantor konsultan khusus mengurus tenaga kerja wanita. "Ya, lebih menantang dengan mendirikan kantor konsultan untuk mengurus tenaga kerja wanita," ujarnya.

Kini Nur Afni mengelola banyak TKW. Tak hanya dari Indonesia, sebagian besar dari Filipina, Sri Lanka, Afrika, Ethiopia, Pakistan, dan India. Semuanya diatur ke Arab Saudi, Qatar, Oman, hingga Malaysia.

Dengan kemampuan membina jejaring, Nhoora mendapat kepercayaan dari sejumlah pengusaha Arab untuk mengelola TKW. Tak heran bila perusahaan yang dirintisnya terus berkembang dan maju di Dubai.

"Modalnya percaya diri. Awalnya saya cuman bawa orang Indonesia lima orang. Sedikit sekali. Sekarang, tiap bulan TKW yang diterbangkan 50 orang dari Indonesia," ucapnya. (Dar)



Nur Afni Ramang

KR-Instagram

Gudeg Yu Siyem

Ada menteri mundur, Yu.
Menjaga adab berpolitik, Mas.

Yang lain menyusul, Yu.
Katanya hoax, Mas.

Pemerintah netral, Yu.
Sebatas angan, Mas!



ILUSTRASI JOS